

BAB VI

SIMPULAN, SARAN, DAN KETERBATASAN PENELITIAN

A. Simpulan

Dari penelitian ini yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Infrastruktur Jalan dilihat dari data panjang jalan (km) di 33 provinsi di Indonesia. Total panjang jalan di Indonesia pada tahun 2010 sebesar dan pada tahun 2014 sebesar . pertumbuhan jalan di Indonesia di tiap-tiap tahunnya mengalami kenaikan yang positif. Dengan demikian panjang jalan berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Berdasarkan hasil pengolahan data penelitian, variabel Infrastruktur Jalan hasil yang positif dan tidak signifikan terhadap Produk Domestik Regional Bruto di 33 provinsi yang berada di pulau Sumatera pada derajat kepercayaan 1 persen. Koefisien variabel jalan mempunyai nilai sebesar 0,032695 yang berarti bahwa apabila terjadi peningkatan pengeluaran 1 persen maka PDRB akan meningkat sebesar 0,03 persen dengan asumsi tidak ada perubahan dalam variabel bebas.
2. Infrastruktur Listrik dilihat dari daya terpasang dan jumlah produksi listrik (Mw) di 33 provinsi di Indonesia. Total produksi listrik pada tahun 2010 sebesar dan pada tahun 2014 sebesar . produksi listrik yang terus meningkat di tiap-tiap tahunnya mengalami kenaikan yang positif. Dengan demikian maka listrik memberikan pengaruh yang positif terhadap

pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Berdasarkan hasil pengolahan data penelitian, variable Listrik. Menunjukkan hasil yang positif dan signifikan terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di 33 provinsi yang berada di Indonesia. Koefisien variabel listrik mempunyai nilai sebesar 0,043312, yang berarti bahwa apabila terjadi peningkatan listrik 1 persen maka PDRB akan meningkat sebesar 0,43 persen dengan asumsi tidak ada perubahan dalam variabel bebas.

3. Infrastruktur Air dilihat dari jumlah produksi air (m³) di 33 Provinsi di Indonesia. Total produksi air pada tahun 2010 sebesar dan pada tahun 2014 sebesar . produksi air yang terus meningkat di tiap-tiap tahunnya mengalami jumlah produksi air yang positif. Dengan demikian maka air memberikan pengaruh yang positif terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Berdasarkan hasil pengolahan data penelitian, variabel Air menunjukkan hasil yang positif dan signifikan terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di 33 provinsi yang berada di Indonesia. Koefisien variabel Air mempunyai nilai sebesar 0.066228, yang berarti bahwa apabila terjadi peningkatan investasi 1 persen maka PDRB akan menurun 0,66 persen dengan asumsi tidak ada perubahan dalam jumlah variabel bebas.

B. Saran

Adapun saran dari kesimpulan diatas adalah sebagai berikut :

1. Dilihat dari hasil kesimpulan diatas untuk infrastruktur jalan memiliki pengaruh yang positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Sehingga pemerintah maupun swasta melakukan pemerataan pertumbuhan jalan di setiap provinsi di Indonesia.

Agar pertumbuhan ekonomi di tiap provinsi terus meningkat mengingat jalan merupakan prasarana yang penting dalam penunjang produksi ekonomi. Serta mengalokasikan anggaran pada proyek-proyek pengembangan infrastruktur seperti jalan.

2. Dilihat dari hasil kesimpulan diatas untuk hasil infrastruktur listrik memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Sehingga pemerintah maupun swasta melakukan pemerataan pertumbuhan produksi listrik di setiap provinsi di Indonesia. Agar pertumbuhan ekonomi di tiap provinsi terus meningkat mengingat listrik merupakan prasarana yang penting dalam penunjang produksi ekonomi yang dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Serta mengalokasikan anggaran pada proyek-proyek pengembangan infrastruktur seperti listrik dan terus berinovasi dalam pembangkit listrik energi terbarukan.

3. Dilihat dari hasil kesimpulan di atas untuk hasil infrastruktur air memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Sehingga pemerintah maupun swasta melakukan peningkatan jumlah produksi air bersih di setiap provinsi di Indonesia. Agar pertumbuhan ekonomi di tiap provinsi terus meningkat mengingat air bersih merupakan factor yang penting dalam penunjang kebutuhan manusia, konsumsi public serta industry dalam aktifitas produksi ekonomi. Serta mengalokasikan anggaran pada proyek-proyek pengembangan infrastruktur seperti produksi air bersih yang terus di kembangkan agar dapat memenuhi kebutuhan air bersih diseluruh provinsi Indonesia .

C. Keterbatasan Peneliti

Penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan yang disebabkan dari kedangkalan pemahaman yang dimiliki oleh penulis. Untuk itu, penulis berharap adanya kritik, saran, serta bimbingan. Semoga Allah mengasihi orang yang mendapati kekurangan orang lain dan menutupinya. Keterbatasan tersebut diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Peneliti ini kurang dengan ketersediaan data yang memadai sehingga data yang dianalisis data yang sangat terbatas. Periode waktu penelitian yang digunakan hanya 5 tahun yaitu 2010 sampai dengan 2014, karena ada beberapa variabel yang datanya sulit didapatkan.

2. Model yang dikembangkan dalam penelitian ini masih terbatas pada pengaruh Panjang Jalan, Listrik, Air bersih terhadap pertumbuhan ekonomi, karena jika dikaji lebih jauh masih terdapat faktor lain yang dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di Indonesia.